

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus di departemen Supply Chain Management PT. Freeport Indonesia yang bertujuan untuk mengetahui dan menilai efisiensi pengendalian jumlah biaya persediaan material pendukung operasional tambang bawah tanah. Komoditas barang persediaan material pendukung yang diteliti merupakan barang-barang yang digunakan selama periode Maret 2010 – Februari 2011 pada 5 bisnis unit tambang bawah tanah yaitu Big Gossan, Common Infrastructure Project (CIP), Construction, Electric, dan Maintenance.

Analisis pengendalian dilakukan dengan menggunakan metode Economic Order Quantity (EOQ). Dari metode tersebut maka dapat dibandingkan hasil perhitungan aktual perusahaan dengan hasil perhitungan menurut metode Economic Order Quantity (EOQ). Dari hasil perhitungan terdapat selisih 9,08%.

Kata Kunci: persediaan material pendukung, pengendalian persediaan material pendukung, Economic Order Quantity (EOQ),